

DETERMINAN DAN PEMETAAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI INDONESIA (ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023)

Ruth Clara

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang jika tidak ditangani dengan cepat, dapat berkembang menjadi KLB dan menyebabkan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian DBD di Indonesia berdasarkan data SKI tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional* dengan analisis data sekunder. Analisis dilakukan hingga tahap multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda. Prevalensi DBD nasional mencapai 0,64% (95% CI: 0,6%–0,7%). Berdasarkan hasil pemetaan diperoleh prevalensi tertinggi ada di Papua Tengah (3,90%) dan jumlah kasus terbanyak ada di Jawa Barat (1.218 kasus). Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian DBD yaitu usia ($aPOR=1.205$; 95% CI: 1.137-1.278), pendidikan ($aPOR=0.905$; 95% CI: 0.848-0.965), pekerjaan ($aPOR=0.886$; 95% CI: 0.831-0.944), tempat tinggal ($aPOR=1.205$; 95% CI: 1.137-1.278), kepadatan hunian ($aPOR=1,164$; 95%CI: 1,069-1,268), SPAL ($aPOR=0,706$; 95%CI: 0,661–0,754), tempat sampah ($aPOR=0,793$; 95%CI: 0,747-0,841), ventilasi ($aPOR=0,749$; 95%CI: 0,702-0,798), larvasidasi ($aPOR=0,872$; 95%CI: 0,806-0,943), pengurusan TPA ($aPOR=1,174$; 95%CI: 1,110-1,242), pemusnahan barang-barang bekas ($aPOR=0,889$; 95%CI: 0,842-0,938), repelen ($aPOR=0,737$; 95%CI: 0,692-0,786), serta obat nyamuk ($aPOR=0,915$; 95%CI: 0,867-0,965). Faktor yang paling dominan memengaruhi DBD adalah tempat tinggal perkotaan. Perlu upaya pencegahan yang difokuskan pada pengelolaan lingkungan dan edukasi masyarakat perkotaan.

Kata Kunci: Determinan, Demam Berdarah Dengue, Indonesia

DETERMINANTS AND MAPPING OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER INCIDENCE IN INDONESIA (ANALYSIS OF THE 2023 INDONESIAN HEALTH SURVEY DATA)

Ruth Clara

Abstract

Dengue Hemorrhagic Fever is an infectious disease that, if not treated promptly, can develop into an outbreak and lead to death. This study aimed to identify factors associated with DHF incidence in Indonesia using data from the 2023 Indonesian Health Survey. A cross-sectional study design with secondary data analysis was used. Multivariate analysis was conducted using multiple logistic regression. The national prevalence of DHF was 0.64% (95% CI: 0.6%-0.7%), with the highest in Central Papua (3.90%) and the highest number of cases in West Java (1,218). Factors associated with DHF included age (aPOR=1.205; 95% CI: 1.137-1.278), education (aPOR=0.905; 95% CI: 0.848-0.965), occupation (aPOR=0.886; 95% CI: 0.831-0.944), residence (aPOR=1.205; 95% CI: 1.137-1.278), housing density (aPOR=1.164; 95% CI: 1.069-1.268), wastewater disposal (aPOR=0.706; 95% CI: 0.661-0.754), garbage bins (aPOR=0.793; 95% CI: 0.747-0.841), ventilation (aPOR=0.749; 95% CI: 0.702-0.798), larvicide use (aPOR=0.872; 95% CI: 0.806-0.943), water container cleaning (aPOR=1.174; 95% CI: 1.110-1.242), disposal of used goods (aPOR=0.889; 95% CI: 0.842-0.938), repellents (aPOR=0.737; 95% CI: 0.692-0.786), and mosquito insecticides (aPOR=0.915; 95% CI: 0.867-0.965). The most dominant factor was urban residence. Preventive efforts should prioritize environmental management and urban community education.

Keyword: Determinant, Dengue Hemorrhagic Fever, Indonesia